

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang hakekatnya merupakan penelitian untuk menemukan secara khusus dan realita apa yang terjadi pada suatu saat di tengah obyek penelitian.<sup>1</sup> jadi untuk mendapatkan data penelitian, penulis harus turun ke lapangan yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan juga berbagai teknik lainnya yang dianggap mampu memberikan informasi terpercaya.

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu implementasi *Scientific Approach* pada pembelajaran SKI kelas VIII di MTs. Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersikap deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual.<sup>2</sup>

Untuk mendapatkan data penulis mencari dan menggali data dilapangan selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara, hasil observasi, atau pengamatan di lapangan maupun data-data tertulis yang mendukung dalam penelitian. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan, dan dialami dalam proses penanaman nilai-nilai sosial dan religius yang dilakukan oleh guru kepada siswa melalui proses pembelajaran dengan *Scientific Approach*.

---

<sup>1</sup> Masre Singarimbun dan Sofian Efendi (ED), *Metode penelirian survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), 70.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

## B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan yang dikemukakan oleh orang atau pihak pada waktu terjadinya peristiwa atau mengalami peristiwa itu sendiri, seperti buku harian, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>3</sup> dalam data ini perolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, dalam penelitian ini yaitu pembelajaran SKI kelas VIII di MTs. Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

### 2. Sumber data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat terjadinya peristiwa atau tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri.<sup>4</sup>

Data sekunder diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada guru pengampu mata pelajaran, melalui catatan, transkrip serta buku yang tersimpan dan berkaitan dengan pembelajaran SKI kelas VIII di MTs. Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Dikarenakan pada pembelajarn pelajaran SKI kelas VII, guru telah menerapkan pendekatan saintifik oleh karena itu memudahkan penulis dala

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 123.

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 123.

melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah segala macam alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>5</sup> Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuisioner yang instrumennya berupa angket atau kuesioner, metode tes instrumennya adalah soal tes.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini data-data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kurikulum, guru dan peserta didik, foto saat melakukan observasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan data-data pendukung lainnya yang akan dilaksanakan, dianalisis, ditafsirkan dan disimpulkan oleh peneliti itu sendiri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 165.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu bentuk teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>8</sup>

Melalui teknik observasi ini peneliti mengamati langsung untuk melihat keadaan yang sebenarnya. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena dengan pengamatan tersebut peneliti dapat mengamati segala aspek dalam proses pembelajaran, diantaranya aktifitas guru, aktifitas peserta didik serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VIII dengan penerapan *Scientific Approach* di MTs. Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan secara tatap muka.<sup>10</sup>

Keunggulan utama wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

<sup>9</sup> Djunaedi Goni dan Fauzar Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>10</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. 216.

banyak, sebaliknya kelemahan wawancara adalah karena wawancara melibatkan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan langsung dari responden yaitu guru SKI, peserta didik, kepala sekolah dan waka kurikulum. Oleh karena itu peneliti berupaya bertemu secara langsung dengan para responden, untuk mengetahui pendapat dan berbagai informasi yang diketahui oleh responden yang terkait dengan penelitian ini.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan. antara lain gambaran umum, keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan dan jumlah guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, silabus, RPP dan materi yang di sampaikan dengan *Scientific Approach* di MTs. Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

## F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena keabsahan data merupakan ukuran

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 320.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), 201.

mutu dan kebermaknaan suatu penelitian.<sup>13</sup> dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data. Ada bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti mengecek ulang mengenai data yang telah diperoleh apakah sudah sesuai atau belum. Jika data yang diperoleh ternyata belum benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi seacara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan, hubungan peneliti dengan responden akan semakin akrab sehingga tidak ada data yang ditutup-tutupi oleh responden.<sup>14</sup>

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada narasumber data, dan selalu di ulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Dengan cara tersebut, maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara

---

<sup>13</sup> M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), 529.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 122-123.

peneliti membaca seluruh catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.<sup>15</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu :

#### a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya data atau informasi digali dari tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

#### b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda, misalnya pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan dalam pengumpulan data di waktu yang sesuai. Waktu disini diartikan bukan sebatas waktu, melainkan kondisi yang ada ditempat penelitian. Misalnya observasi ketika guru melakukan pembelajaran, wawancara dengan kepala kantor saat jam istirahat, wawancara dengan guru saat dikantor pada jam istirahat, wawancara dengan peserta didik di halaman kelas atau diruang kelas pada jam istirahat. Hal ini dilakukan dengan kondisi informan saat mempunyai waktu luang sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara pada waktu dan kondisi yang tepat akan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 124.

membuat proses tersebut berjalan lebih menyenangkan dan mendapat data yang objektif.<sup>16</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data dalam mengemlompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan untuk penelitian kuantitatif melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>17</sup>

Tujuan analisis data adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.<sup>18</sup>

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. *Data Reduction*, (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh melalui penelitian kemudian dipaparkan apa adanya, jika ada data yang dianggap lemah atau kurang valid, maka data yang lemah itu dihilangkan.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari penelitian dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
3. *Conclusion Drawing*, yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dengan tidak menyimpang dari

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-126.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 207.

<sup>18</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.

tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian, ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 337-345.